

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Bentuk dan Jenis Penelitian**

Metodologi penelitian merupakan bagian yang mengungkapkan langkah-langkah penelitian yang dilakukan Pada setiap tahap penelitian yang ditempuh disajikan secara spesifik dan kronologis Istilah model sering digunakan dari pada istilah pendekatan Penelitian merupakan suatu pendekatan yang sesuai aturan untuk menjawab permasalahan yang akan dicari jawabannya. Bentuk dan strategi penelitian ini saling berkaitan penggunaannya ketika melakukan suatu penelitian.

##### **1. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Menurut Dadang Yudhistira (2013:24) "penelitian tindakan kelas adalah action research. yang dilakukan oleh guru di dalam kelas atau penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai dengan penelitian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan". Selain itu, sebagai suatu paradigma yang layak untuk dikembangkan menjadi sebuah bahan bahwa penelitian tindakan kelas memiliki karakteristik berbeda dengan penelitian yang lain. Sarwiji (2011:12) menyatakan "penelitian tindakan kelas adalah suatu percermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimulculkan dan terjadi dalam kelas seara bersamaan".

Penelitian tindakan kelas sangat erat kaitannya dengan persoalan praktik pembelajaran sehari-hari yang dihadapi guru. Banyak cara yang dapat dilakukan guru untuk mengatasi atau mencegah permasalahan pembelajaran di kelas. Satu diantara cara yang dapat dipandang efektif adalah guru melakukan penelitian tindakan kelas. Melalui penelitian tindakan kelas, guru

senantiasa memperbaiki proses pembelajaran dikelas berdasarkan pengalaman-pengalaman langsung yang objektif dan dipandu dengan wawasan ilmu pengetahuan dan penguasaan teoritis dalam proses pembelajaran. “Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut.” (Arikunto dkk 2015:2).

Dari pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelas melalui beberapa rangkaian proses. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kinerja sebagai guru dan memberi semangat belajar, sehingga hasil belajar siswa semakin meningkat. Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah upaya meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi dengan model pembelajaran *concept sentence* pada siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Mempawah Hulu.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, penelitian ini bermaksud mengungkapkan atau menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat dilakukan penelitian secara apa adanya, maka jenis penelitian yang digunakan ada metode deskriptif. Menurut Nawawi (2015: 67) penelitian deskriptif dapat diartikan “sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak untuk mengungkapkan atau sebagaimana mestinya. Selaras dengan pendapat tersebut, Sugiyono (2013:14) menyebutkan penelitian deskriptif adalah “statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fakta atau kondisi sebenarnya dari subjek atau objek penelitian secara aktual dan cermat. Pada penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk mengungkapkan keadaan sebenarnya tentang peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Mempawah Hulu melalui model pembelajaran *concept sentence*.

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian atau responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Istilah lain yang digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Subjek penelitian juga membahas karakteria mengenai populasi, sampel dan teknik sampling (acak dan non acak) yang digunakan. Peran subjek penelitian adalah memberi tanggapan dan informasi terkait data yang dibutuhkan oleh peneliti, serta memberikan masukan kepada peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Mempawah Hulu yang berjumlah 32 siswa yang terdiri dari 16 orang siswa perempuan dan 16 orang siswa laki-laki dengan 1 orang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.

## **C. Setting Penelitian**

Setting dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi tempat dan waktu penelitian. Adapun tempat dan waktu penelitian adalah sebagai berikut.

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas VII A SMP Negeri 1 Mempawah Hulu yang beralamat di jalan raya Karang, Kecamatan Mempawah Hulu, Kabupaten Landak.

## 2. Waktu penelitian

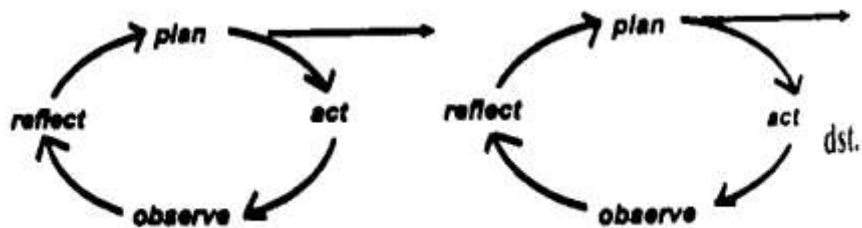
Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil. Penentuan waktu mengacu pada kalender akademik sekolah karena PTK memerlukan siklus dalam proses pembelajaran yang efektif.

### D. Prosedur dan Rencana Tindakan

#### 1. Prosedur Tindakan

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam kegiatan yang berbentuk siklus penelitian. Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam dua siklus dan pertemuan untuk melihat peningkatan pembelajar menulis cerita fantasi. Dalam setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu, perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Adapun keempat tahapan tersebut merupakan satu siklus. Dalam penelitian ini akan dilakukan dua siklus.

## Model PTK (pengembangan)



Gambar 3.1  
Bagan Siklus Penelitian Tindak Kelas  
Suwandi (2011:30)

Berdasarkan pada gambar 3.1 dapat diketahui jenis penelitian tindakan kelas tersebut terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

## 2. Rencana Tindakan

Adapun rencana yang akan dicapai dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui peningkatan menulis teks deskripsi melalui model pembelajaran *concept sentence* pada siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Mempawah Hulu. Adapun penjelasan untuk masing-masing siklus adalah sebagai berikut.

### **Siklus 1**

#### a) Tahap perencanaan

Tahap perencanaan ini peneliti dan guru kelas menyusun skenario pembelajaran yang terdiri dari:

- 1) Identifikasi masalah dan penerapan alternatif masalah
- 2) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar
- 3) Menerapkan standar kompetensi dasar.
- 4) Menyusun instrument yang digunakan dalam siklus penelitian tindakan kelas, penelitian pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi.

#### b) Tahap Tindakan

Guru melaksanakan skenario pembelajaran yang dirancang bersama penulis sebelumnya.

- 1) Peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam melaksanakan tindakan yang telah dirancang sebelumnya dan mengarah kepada modul ajar.
- 2) Peneliti berperan mendampingi guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

#### c) Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan ini dilaksanakan bersama dengan pelaksanaan tindakan perbaikan di atas. Teknik pelaksanaannya untuk pengamatan ini dilakukan dengan menggunakan panduan observasi yang telah disiapkan sebelumnya dengan demikian, sambil melakukan tindakan guru melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran.

#### d) Tahap Refleksi

Tahap refleksi ini merupakan evaluasi atas tindakan yang telah dilakukan, tindakan mana yang sudah berhasil sesuai dengan rencana dan mana yang perlu diperbaiki sebagai acuan untuk menyusun rencana tindakan pada siklus selanjutnya.

### **Siklus II**

Siklus II merupakan kelanjutan yang sesuai dengan hasil refleksi dari siklus I sebagai upaya perbaikan yang dilakukan dari siklus tersebut dengan materi pembelajaran sesuai dengan ATP mata pelajaran. Pelaksanaan siklus II masih melalui tahapan yang sama siklus I, yakni tahap perencanaan, tindakan, observasi atau pengamatan, dan refleksi. Oleh karena itu, setiap tahapan akan terus berulang sampai suatu permasalahan dapat teratasi dengan baik. Tujuannya untuk memperbaiki proses proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I.

## **E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan data yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dan penelitian adalah mendapat data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk kepentingan penilaian ada beberapa teknik yang dapat digunakan. Teknik pengumpulan data menurut Nawawi (2015:100), bahwa "Teknik data dapat digolongkan menjadi enam bentuk yaitu, teknik observasi langsung, teknik observasi tidak langsung, Teknik komunikasi langsung, Teknik observasi tidak langsung, Teknik komunikasi langsung, Teknik komunikasi tidak langsung. Teknik pengukuran dan studi dokumenter". Sugiyono (2020:296) mengatakan "Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan". Berdasarkan pendapat di atas teknik pengumpulan data yang

digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik observasi langsung, Teknik komunikasi langsung, teknik pengukuran dan teknik dokumenter.

a. Teknik Observasi Langsung

Teknik ini adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi yang sedang terjadi. Nawawi (2015:100) mengatakan "Teknik observasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi yang sedang terjadi". Sedangkan menurut Zuldafrial (2012:39) mengatakan Teknik observasi langsung adalah suatu metode pengumpulan data secara langsung dimana peneliti atau pembantu peneliti langsung mengamati gejala-gejala yang diteliti dari suatu objek penelitian menggunakan atau tanpa menggunakan instrument penelitian yang sudah dirancang".

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa teknik observasi langsung adalah teknik yang dilakukan untuk melakukan pengamatan dan sekaligus mencatat hal-hal yang dianggap penting dijadikan data. Teknik observasi langsung dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melakukan informasi mengenai penerapan model pembelajaran *concept sentenc* dalam peningkatan kemampuan hasil belajar siswa pada materi menulis teks deskripsi SMP Negeri 1 Mempawah Hulu.

b. Teknik Komunikasi Langsung

Teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang mengharuskan seorang peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka *face to face* dengan sumber data, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut. Nawawi (2015:101) mengatakan "Teknik komunikasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang mengharuskan seorang peneliti

mengatakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka *face to face* dengan sumber data, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut". Zuldafrial (2019:39) Teknik komunikasi langsung adalah suatu metode pengumpulan data dimana peneliti berhadapan langsung dengan subjek peneliti untuk mendapatkan data atau informasi dengan cara melakukan komunikasi langsung.

Teknik komunikasi langsung dalam penelitian ini adalah melakukan wawancara dengan narasumber yaitu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan siswa kelas kelas VII A SMP Negeri 1 Mempawah Hulu.

#### c. Teknik Pengukuran

Teknik pengukuran adalah suatu model pengumpulan data untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu pembelajaran. Nawawi (2015: 101) mengatakan "teknik pengukuran adalah cara mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif untuk mengetahui tingkat atau derajat aspek tertentu dibandingkan dengan norma tertentu pula sebagai satuan ukur yang relevan". Sama halnya menurut Nurgiyantoro (2016): 7) menyatakan bahwa "pengukuran merupakan proses untuk memperoleh deksripsi angka (skor) yang meningkatkan pencapaian seseorang dalam suatu bidang tertentu, misalnya jawaban pertanyaan "seberapa banyak".

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pengukuran adalah penetapan angka tentang karakteristik keadaan individu menurut aturan-aturan tertentu. Hal ini bisa berupa kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotor.

#### d. Teknik Studi Dokumenter

Teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan katagorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku koran, majalah dan lain-lain. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa teknik studi dokumenter merupakan teknik



pengumpulan membutuhkan dokumen- dokumen yang berkenaan dalam penelitian. Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang dibutuhkan penulis. Menurut Nawawi (2015:141) mengatakan "Teknik studi dokumenter adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama pada arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyidikan". Sugiyono (2020:314) mengatakan "dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambaran atau karya-karya monumental dari seseorang.

Berdasarkan pemaparan tersebut dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa perangkat pembelajaran yaitu ATP, modul ajar, dan dokumentasi dan data siswa.

## 2. Alat Pengumpulan Data

Alat untuk mengumpulkan data sangat diperlukan dalam penelitian, alasan kegunaannya cukup jelas yaitu agar dapat memudahkan penelitian mengumpulkan data sehingga data yang diperoleh merupakan data yang baik karena dari hasil melalui dari alat yang benar dan tepat. Sesuai dengan teknik pengumpulan data diatas, maka alat yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

### a. Panduan observasi

Menurut Arikunto (2014: 199) mengatakan bahwa "observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera". Sejalan dengan pendapat menurut Nawawi (2015: 106) mengatakan "observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian".

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka peneliti menyimpulkan panduan observasi aspek yang di amati. Observasi inilah alat yang digunakan selama melakukan pengamatan untuk mendapatkan fakta-fakta yang ada di lapangan, sehingga memudahkan peneliti untuk

mengukur aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, maka dalam penelitian ini panduan observasi dilakukan untuk melakukan observasi.

b. Pedoman Wawancara

Panduan wawancara merupakan alat pengumpulan data dalam penelitian yang menggunakan teknik komunikasi langsung. Komunikasi itu dilakukan dengan dialog atau tanya jawab secara lisan baik langsung maupun tidak langsung. Wawancara dapat bersifat langsung diperoleh dari individu yang menjadi subjek penelitian. Misalnya, wawancara dengan siswa untuk memperoleh keterangan tentang dirinya. Wawancara bersifat tidak langsung, apabila wawancara dilakukan dengan seseorang untuk memperoleh keterangan tentang orang lain yang menjadi subjek penelitian, Zuldafrial (2012: 45). Sedangkan menurut Sudaryono dkk, (2013: 35) mengatakan bahwa “Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan panduan wawancara adalah alat pengumpul data dengan cara merekam atau mencatat jawaban-jawaban responden. Maka alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah panduan wawancara. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam wawancara yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan mengenai materi atau pokok permasalahan yang akan dibahas tentang keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Mempawah Hulu.

c. Tes

Pemberian tes dimaksudkan untuk mengukur seberapa jumlah hasil diperoleh siswa setelah kegiatan pemberian tindakan. Melainkan peneliti hendaknya mengidentifikasikan tes-tes yang cocok penyelidikan, kemudian membandingkan pada faktor-faktor yang relevan sebelum menentukan pilihan yang terbaik. Menurut Suwandi (2018:47) mengatakan tes merupakan suatu bentuk pemberian tugas atau

pertanyaan yang harus dikerjakan oleh siswa yang sedang diberi tes. Sejalan dengan pendapat menurut Arikunto (2014:193) mengatakan bahwa "tes adalah serentetan pertanyaan atau pelatihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok".

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka tes belajar merupakan suatu prosedur yang dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa apakah telah mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Tes yang penulis gunakan dalam penelitian ini berupa soal esai, yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi menggunakan model pembelajaran *concept sentence* untuk mengetahui apakah ada peningkatan pada setiap siklus.

#### d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah menggunakan teknik dokumentasi (Darmadi, 2013:266). Pada teknik ini penelitian-penelitian dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari. Menurut Sugiyono (2020:314) dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Pendapat menurut Mahmud (2011:183) mengatakan "dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung yang ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen".

Berikut dokumentasi yang digunakan desain penelitian ini menggunakan berupa foto-foto pembelajaran siswa dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *concept sentence*. Dokumentasi ini sebagai alat pengumpulan data, karena dengan foto untuk memperoleh rekaman gambaran aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran dikelas. Foto yang terkumpul selanjutnya dilaporkan secara deskriptif sesuai dengan kondisi yang ada dilapangan.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan desain penelitian. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah teknik analisis kritis dan teknik deskriptif komperatif.

### 1. Teknik analisis Kritis

Teknik analisis kritis berkaitan data kualitatif, teknik analisis kritis melihat hasil aktivitas observasi siswa dan guru dalam proses belajar mengajar menggunakan model yang digunakan, berdasarkan kinerja normatif yang diturunkan dari teoritis maupun dari ketentuan yang ada, Suwandi (2011:66). Berikut kegiatan hasil observasi yang kongkret di lapangan. Hasil analisis yang digunakan untuk mengetahui kesulitan siswa dalam menulis teks deskripsi, melalui analisis data kualitatif ini dapat mengetahui peningkatan kemampuan melalui menulis teks deskripsi siswa dengan menerapkan model pembelajaran *concept sentence*.

### 2. Teknik Deskriptif Komperatif

Teknik ini digunakan untuk membandingkan hasil pembelajaran keterampilan menulis sebelum dilakukan tindakan, setelah siklus I dan siklus II, kemudian masing-masing hasil setiap siklus akan dianalisis untuk mengetahui peningkatan dari hasil penelitian. Suwandi (2011:66) mengemukakan bahwa “teknik deskriptif komperatif digunakan untuk data kuantitatif, yakni dengan membandingkan hasil antar siklus”. Adapun langkah-langkah dalam perhitungan ialah sebagai berikut:

- a) Merekap skor nilai yang di peroleh siswa
- b) Menghitung skor komulatif dari seluruh siswa
- c) Menghitung skor rata-rata dengan rumus.

$$\bar{x} = \frac{\Sigma x}{n}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  = nilai rata-rata

$\Sigma_x$  = Jumlah skor

n = jumlah siswa

klasifikasi nilai hasil belajar

93-100 = Sangat Baik

84-92 = Baik

75-83 = cukup

<75 = kurang

d) Menghitung persentase dengan rumus:

$$p = \frac{\Sigma \text{skor perolehan}}{\Sigma \text{skor total}} \times 100\%$$

keterangan:

p = persentase yang dicari

e) Ketuntasan Klasikal

$$KB = \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

Keterangan:

KB = ketuntasan belajar

## G. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan dapat ditentukan berdasarkan proses dan produk. Keberhasilan yang diukur berdasarkan proses, yaitu apabila dalam penelitian ini terjadi peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi dibandingkan dengan sebelum diadakannya tindakan. Hal ini dapat dilihat adanya perubahan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran siswa menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *concept sentence*, melihat proses pembelajaran dilaksanakan dengan mengembangkan pemecahan yang bermakna dalam memahami materi ajar, mengembangkan keterampilan berfikir kritis dan kreatif siswa, melibatkan siswa aktif dalam belajar serta

membiasakan siswa aktif dan berkomunikasi dengan teman, guru, bahkan dengan diri mereka sendiri.

Indikator keberhasilan produk, dideskripsikan dari keberhasilan siswa dalam praktik menulis teks deskripsi dengan menggunakan tolah ukur Kreteria Kecapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang di sekolah, yaitu pencapaian nilai 75. Keberhasilan dari jumlah siswa yang mengikuti proses pembelajaran telah mencapai KKTP, yaitu 75.